

**PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE PANGKAL
BABU SEBAGAI PRODUK EKOWISATA DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**

PROYEK AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada
Program Diploma IV
Program Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Oleh:

AZZAHIYA

Nomor Induk: 201822551

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI
BANDUNG
2022**

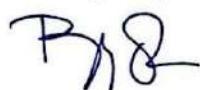
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE PANGKAL BABU SEBAGAI PRODUK EKOWISATA DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

NAMA : AZZAHIYA
NIM : 201822557
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2 001

Pembimbing Pendamping,

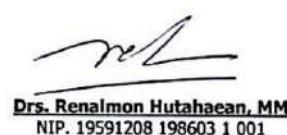


Dr. Moch Liga Suryadana, M.Si.
NIP. 1960050 4198503 1 00 1

Pengaji I,


Sugeng Hermanto, S.Sos., M.M. Par.
NIP. 19581212 199303 1 001

Pengaji II,


Drs. Renalmon Hutahaean, MM
NIP. 19591208 198603 1 001

Bandung,

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP.
19730723 199503 2 001

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Azzahiya
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 08 Oktober 1999
NIM : 201822551
Program Studi : Manajemen Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul:
"PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE PANGKAL BABU SEBAGAI PRODUK EKOWISATA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI"
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Azzahiya

201822551

MOTTO

"Harapan adalah perintah bagiku." - (Patrick Star)

"Jika aku menunggu kesempurnaan, aku tidak akan pernah menulis sepatchah kata pun."

- (Margaret Atwood)

"Semua mahluk hebat dalam satu hal, tapi tidak dalam segala hal." - (SpongeBob

Squarepants)

PERSEMBAHAN

Proyek Akhir ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua peneliti Ayah Syukri dan Mama Nurhasannah yang selalu mendoakan, membantu, mendukung tak pernah hentinya, serta kasih cinta yang tiada hingga. Selalu mempercayai peneliti agar menyelesaikan Proyek Akhir ini dalam tepat waktu. Terima kasih atas tuntunan dan didikan selama ini sehingga peneliti bisa menyelesaiannya serta Proyek Akhir ini merupakan sedikit bagian tanda bakti, dan pembuktian atas kepercayaan yang diberikan kepada peneliti, dan rasa terima kasih yang tidak akan pernah cukup membalas jasa orang tua peneliti selama ini.
2. Kakak dan adik peneliti yang mendoakan, memberikan bantuan dan selalu memberikan semangat serta selalu menemani peneliti dalam proses penelitian Proyek Akhir. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.
3. Para Dosen Manajemen Destinasi Pariwisata dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing memberi arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proyek akhir ini dan para Dosen Manajemen Destinasi Pariwisata yang memberi motivasi dan sabar mendidik dalam memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Terima kasih atas ilmu dan dukungannya selama ini.
4. Teman-teman Manajemen Destinasi Pariwisata 2018 yang selalu mendukung, membantu, dan memberi motivasi kepada penulis selama 4 tahun. Terima kasih atas canda tawa dan tangis yang dilalui bersama, serta segala dukungannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Proyek Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul "**PENGEMBANGAN HUTAN MANGROVE PANGKAL BABU SEBAGAI PRODUK EKOWISATA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**". Laporan Proyek Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar diploma IV di Jurusan Manajemen Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proyek akhir penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Andar Danova Lastaipa Goeltom, S.Sos., M.Sc selaku direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. DR. Er Ummi Kalsum, M.M.PAR., CHM.,CHRMP selaku Kabag. Administrasi Akademik, dan Kemahasiswaan.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM. Par selaku ketua Jurusan Kepariwisataan
4. Ibu Wisi Wulandari, S. ST. Par., MM. Par selaku Ketua Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata.
5. Ibu Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc. selaku pembimbing utama, yang telah membimbing, memberi masukan dan motivasi.
6. Bapak Dr. Liga Suryadana. M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah membimbing memberikan masukan dan motivasi.
7. Orang tua, Saudara, teman-teman atas bantuan dan doanya.
8. Seluruh teman seperjuangan dan keluarga besar Manajemen Destinasi Pariwisata.

Peneliti menyadari bahwa Proyek Akhir penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih membutuhkan masukan saran dan kritik demi perbaikan, sehingga Proyek Akhir Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti

ABSTRAK

Hutan Mangrove Pangkal Babu merupakan ekowisata yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Yang mana gugusan hutan Mangrove lah yang mana menjadi daya tarik utamanya. Selain itu terdapat pula fauna yang hidup di sekitar kawasan Hutan Mangrove Pangkal Babu yang menjadi daya tariknya. Tidak hanya flora dan fauna nya saja, Hutan Mangrove Pangkal babu juga memiliki kearifan budaya lokal yaitu Nyimah Parit yang mana menarik perhatian wisatawan. Amenitas ekowisata untuk menjunjang kegiatan pariwisata yang terdapat di kawasan Hutan Mangrove Pangkal Babu yaitu seperti jembatan kayu sebagai jalur trakking, menara pandang, dan lainnya. Untuk datang ke kawasan Hutan Mangrove terdapat dua jalur yaitu menggunakan jalur darat dan jalur laut. Semenjak di tutupnya karena kebijakan pemerintah karena Covid-19 kondisi di kawasan hutan Mangrove Pangkal Babu menjadi tidak terkendali, banyak fasilitas pariwisata yang rusak dalam produk ekowisatanya. Maka dari itu peneliti akan mengidentifikasi aktivitas ekowisata, daya tarik ekowisata, amenitas ekowisata, aksesibilitas ekowisata yang terdapat di kawasan Hutan Mangrove Pangkal Babu dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan perspektif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara serta dengan alat bantu data *checklist* dan pedoman wawancara. Hasil dalam penelitian ini yaitu berupa kesimpulan dan sebuah rekomendasi.

Kata kunci: aktivitas ekowisata, daya tarik ekowisata, amenitas ekowisata, aksesibilitas ekowisata

ABSTRACT

Pangkal Babu Mangrove forest is an ecotourism in Tanjung Jabung Barat regency, Jambi province. The mangrove forest cluster is the main attraction. In addition, there are also fauna that live around the mangrove forest area of Pangkal Babu which is the attraction. Not only its flora and fauna, Pangkal Babu Mangrove forest also has local cultural wisdom, namely Nyimah Parit which attracts the attention of tourists. Ecotourism facilities to support tourism activities in the Pangkal Babu Mangrove forest area are such as wooden bridges as trekking paths, viewing towers, and others. To come to the Mangrove forest area there are two paths, namely using the land route and sea route. Since it was closed due to government policy due to Covid-19 the condition in the Pangkal Babu Mangrove forest area has become uncontrollable, many tourism facilities have been damaged in their eco-products. Therefore, researchers will identify ecotourism activities, ecotourism attractions, ecotourism amenities, ecotourism accessibilities contained in the Pangkal Babu Mangrove forest area by using qualitative research methods with a descriptive perspective. Using data collection techniques in the form of observation and interviews as well as with checklist data tools and interview guidelines. The results in this study are in the form of conclusions and a recommendation.

Keywords: *ecotourism activities, ecotourism attraction, ecotourism amenities, ecotourism accessibility*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

PERNYATAAN MAHASISWA

KATA PENGANTAR**I**

ABSTRAK**III**

ABSTRACT**IV**

DAFTAR ISI**V**

DAFTAR TABEL**VIII**

DAFTAR GAMBAR**IX**

DAFTAR LAMPIRAN..........**X**

BAB I PENDAHULUAN**1**

A. Latar Belakang Masalah**1**

B. Fokus Penelitian**7**

C. Tujuan Penelitian**7**

D. Keterbatasan Penelitian..........**8**

E. Manfaat Penelitian**8**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA**9**

A. Kajian Teori..........**9**

 1. Ekowisata.....**9**

 2. Ekowisata Pesisir.....**12**

 3. Ekowisata Mangrove**14**

 4. Produk Ekowisata**15**

 5. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan.....**27**

B. Penelitian Terdahulu..........**33**

C. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Partisipasi dan Tempat Penelitian	36
1. Partisipasi.....	36
2. Tempat Penelitian.....	37
C. Pengumpulan Data	37
1. Teknik Pengumpulan Data	37
2. Alat Kumpul Data.....	40
3. Analisis Data.....	42
4. Pengajuan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. HASIL PENELITIAN.....	47
1. Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi	47
2. Pangkal Babu Kelurahan Tungkal I.....	48
3. Produk Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	50
4. Aktivitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	51
5. Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	55
6. Amenitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu.....	58
7. Aksesibilitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	62
B. PEMBAHASAN	64
1. Aktivitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	64
2. Daya Tarik Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu.....	68
3. Amenitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	69
4. Aksesibilitas Ekowisata Hutan Mangrove Pangkal Babu	73
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	76
A. KESIMPULAN	76

B. REKOMENDASI	78
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Table 1: PENELITI TERDAHULU	33
Table 2 KERANGKA PEMIKIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: The Ecotourism Spectrum	15
Gambar 2 ACCOMMODATES	24
GAMBAR 3 ANALISIS DATA	43
Gambar 4 PETA PARIWISATA KAB. TANJABAR	48
Gambar 5 MASTER PLAN HUTAN MANGROVE PANGKAL BABU	50
Gambar 6 DOKUMENTASI OBSERVASI.....	51
Gambar 7 Rhizophora Apiculata (Mangrove)	55
Gambar 8 PENGELOLAAN KELAPA	58
Gambar 9 JEMBATAN KAYU	58
Gambar 10 MENARA PANDANG	59
Gambar 11 MUSHOLAH.....	60
Gambar 12 RUMAH JAGA	60
Gambar 13: TOILET	61
Gambar 14: GAZEBO	61
Gambar 15 PAPAN INFORMASI	62
Gambar 16: JEMBATAN KAYU	63
Gambar 17: SPEED BOAT	63
Gambar 18 BUKU TAMU KUNJUNGAN.....	65
Gambar 19 KONDISI JALUR TRAKKING.....	70
Gambar 20 PAPAN PETUNJUK ARAH.....	73
Gambar 21: KONDISI JALAN	74
Gambar 22 SPEED BOAT	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Checklist/ Daftar Periksa Daya Tarik	86
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 4 Surat Keterangan Lokus.....	95
Lampiran 5 Bukti Bimbingan	96
Lampiran 6 TURNITIN.....	98
Lampiran 7 BIODATA.....	99

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy. 2017. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Adimu, H,E ., Dordova, Mz., Rahmawati A., Rangkuti, A. A. M., dan Yulma. 2017. *Ekosistem Pesisir dan Laur Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10).
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Amrillah, Munadi (2019). *Pengembangan Aktivitas Ekowisata Kawasan CMC (Clungup Mangrove Conversation) Tiga Warna di Kabupaten Malang*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Arida, S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, partisipasi lokal, dan tantangan ekowisata. Cakra Press.
- Barkauskienė, K., & Snieška, V. (2013). Ecotourism as an integral part of sustainable tourism development. *Ekonomika ir vadyba*, 18, 449-456.
- Basrowi, S. d. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Batabyal, A. A. (2016). Accessibility, vulnerability, and resilience in a stochastic model of sustainable ecotourism. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 43, 71-81.
- Burneika, D. & Kriauciūnas, E. (2007). Some premises for balanced development of ecotourism on the territory of Lithuania. *Ekologija*, 53, 10–15.
- Cahyadi, H. S. (2015). Pengembangan Desa Ekowisata Menua Sadap Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.
- Ceylan, U. & Güven, O. Z. (2010). Review: Evaluation of Tourism Management and Ecotourism. *Journal of Applied Sciences Research*, 6(12), 1943-1952.
- Damanik, J., & Weber, F. (2006). Helmut. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta, CV. ANDI OFFSET.

- Diana, E. (2021, Maret 14). Upaya Jaga Mangrove dan Ancaman hilangnya Pesisir Timur Sumatra. (<https://www.mongabay.co.id/2021/03/14/pangkal-babu-upaya-jaga-mangrove-dan-ancaman-hilangnya-pesisir-timur-sumatera/>)
- Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi (2021). *Laporan Identifikasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Hutan Mangrove Pangkal Babu*. Jambi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
- Fennell, D., & Weaver, D. (2005). The ecotourism concept and tourism-conservation symbiosis. *Journal of sustainable Tourism*, 13(4), 373-390.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Harahab, N. (2010). *Penilaian ekonomi ekosistem hutan mangrove & aplikasinya dalam perencanaan wilayah pesisir*. Graha Ilmu
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latif, B. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Hutan Mangrove Berbasis Ekowisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Kota Tanjungpinang Menggunakan Konsep Lingkungan Bakau Kite*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 1(2), 65-78.
- Latupapua, Y. T., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2015). *Ritual Sebagai Daya Tarik Ekowisata Di Desa Nounea Kabupaten Maluku Tengah*. Kawistara, 5(3), 221-328.
- Marfai, M. A., Mardiatno, D., Wibowo, A. A., Utami, N. D., Jihad, A., Sudarno, A., & Lubis, N. A. Z. (2021). *Kajian pengelolaan pesisir berbasis ekowisata di Kepulauan Karimunjawa*. UGM PRESS.
- Muhaerin, M. 2008. *Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengelolaan Ekowisata di Estuari Perancak, Jembrana, Bali* [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Naa, L., Wanggai, C., & Siburian, R. (2020). Potensi Ekowisata Hutan Mangrove Klawalu Kota Sorong Papua Barat.

- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- Nuryamin. 2018. *Analisis Potensi Ekowisata Mangrove di Kelurahan Untia Kota Makassar* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Orams, M. B. (2001). *Types of ecotourism*. The encyclopedia of ecotourism, 23-36.
- Pellokila, I. R., & Sagala, N. (2019). *Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa*. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 2(1), 47-63.
- Putra, I. W. S. (2021). *Karakteristik Dan Potensi Ruang Pesisir Sanur Kauh Dan Sidakarya Untuk Pengembangan Ekowisata Di Kecamatan Denpasar Selatan*. *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 10(2), 232-252.
- Rajab, M. A. (2021). *Ekowisata Mangrove Solusi Alternatif Wisata pada Masa Pandemi Covid 19: Desa Bulu Cindea dalam Upaya Konservasi Mangrove dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Insan Cendekia Mandiri.
- Rijal, S., Nasri, N., Ardiansyah, T., & Chairil, A. (2020). Potensi pengembangan ekowisata rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 1-13.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif. Pustaka Ramadhan:Bandung.
- Sapi'i, M. (2022, Januari 16) Bupati Anwar sadat Agendakan Mangrove Pangkal Babu Jadi Wisata Tanjab Barat. (<https://www.jernih.id/bupati-anwar-sadat-agendakan-mangrove-pangkal-babu-jadi-wisata-tanjab-barat>)
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Sulistio, T. D., & Septiani, T. (2018). The Influence of Accessibility And Facilities on Visitor Satisfaction in Mangrove Forests Pantai Indah Kapuk. *TRJ Tourism Research Journal*, 2(1), 50-57.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Disampaikan Pada Seminar Sains 21 Februari.